

ABSTRAK

DESTIANA WULANSARI, 2022, PENGKAJIAN RESEP UMUM SECARA ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS DI KLINIK PALEMBANG PERIODE JANUARI MARET 2022 KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Ismi Puspitasari, M. Farm.

Resep merupakan hal terpenting sebelum pasien menerima obat. Dalam alur pelayanan resep, Apoteker Pengelola Apotek / Tenaga Kefarmasian wajib melakukan pengkajian resep, yaitu pengkajian resep administratif dan farmasetis. Pengkajian resep tersebut diatur dalam PERMENKES Nomer 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resep-resep yang ada di klinik Palembang sudah memenuhi aspek kelengkapan resep secara administratif dan farmasetis.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan teknik pengambilan sampel secara acak menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan adalah resep-resep umum dari Januari sampai Maret 2022. Dari resep tersebut didapatkan informasi mengenai kesesuaian aspek administratif dan farmasetis. Dilakukan pemberian nilai terhadap tiap aspek pengkajian resep (1 jika memenuhi aspek pengkajian dan 0 jika tidak memenuhi aspek pengkajian).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di Klinik Palembang, kelengkapan resep secara administratif masih belum memenuhi persyaratan pada aspek *Pro* meliputi alamat pasien, umur pasien dan berat badan pasien. Sedangkan kelengkapan resep secara farmasetis meliputi nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat dan aturan pakai sudah memenuhi persyaratan.

Kata kunci : Resep, Skrining Administrasi, Skrining Farmasetis, Klinik Palembang

ABSTRACT

DESTIANA WULANSARI, 2022, ADMINISTRATIVE REVIEW OF GENERAL PRESCRIPTIONS AND PHARMACEUTICAL RECIPES AT THE PALEMBANG CLINIC FOR JANUARY MARCH 2022 SCIENTIFIC WRITING WORKS, D-III STUDY PROGRAM FACULTY OF PHARMACEUTICAL PHARMACEUTICAL UNIVERSITY SETIA BUDI.

Supervised by apt. Ismi Puspitasari, M. Farm.

Prescription is the most important thing before the patient receives the drug. In the prescription service flow, the Pharmacist Managing Pharmacist/Pharmaceutical Personnel is required to conduct a prescription review, namely the review of administrative and pharmaceutical prescriptions. The prescription review is regulated in PERMENKES Number 73 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Pharmacies. This study aims to determine whether the prescriptions in the Palembang clinic have met the administrative and pharmaceutical completeness aspects of the prescription.

The research method used is a random sampling technique used the Slovin formula. The samples used is a recipe from January to March 2022. From the prescription information is obtained regarding the suitability of administrative and pharmaceutical aspects. A score is given to each aspect of the prescription assessment (1 if it meets the assessment aspect and 0 if it does not meet the assessment aspect). assessment).

Based on the results of research and data analysis conducted at the Palembang Clinic, the administrative completeness of the prescription still does not meet the requirements in the Pro aspect includes patient address, patient age and patient weight. While the completeness of the pharmaceutical prescription included the name of the drug, the dosage form, the strength of the preparation, the amount of the drug and the rules for use that met has the requirements.

Keywords: Prescription, Administration Screening, Pharmacy Screening, Palembang Clinic